

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny “RF” umur 32 tahun GII P10001 umur kehamilan 37/38 minggu di Desa Kedunganyar Wringinanom Gresik mulai dari masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB melalui pendokumentasian dengan metode SOAP, sehingga penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subyektif dan data obyektif pada Ny “RF” tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta dimana keluhan yang dialami ibu dan bayi masih dalam teratasi dengan teori yang ada
2. Pelaksanaan penentuan diagnosa pada Ny “RF” sesuai dengan data subyektif dan data obyektif
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada Ny “RF” sesuai dengan teori yang ada
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny “RF” dari masa hamil sampai KB dan neonatus sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta
5. Evaluasi asuhan kebidanan sesuai dengan asuhan yang diberikan mulai dari hamil sampai KB dan neonatus
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny “RF” dari hamil sampai KB dan neonatus sesuai dengan SOAP

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi partisipan**

- a. Diharapkan pada setiap ibu post SC agar selalu menjaga kebersihan diri terutama pada daerah bekas operasi agar luka tidak terkena kotoran untuk mencegah timbulnya infeksi.
- b. Diperlukan keterlibatan suami atau keluarga dalam perawatan untuk meningkatkan hubungan yang lebih erat antara ibu dan bayinya demi menambah pengetahuan dan bimbingan sebagai kelanjutan perawatan dirumah.

### **6.2.2 Bagi Bidan**

- a. Bidan sebagai tenaga kesehatan sangat berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dengan memberikan konseling ANC untuk mempersiapkan persalinan dan kemungkinan komplikasi.
- b. Kerja sama dan komunikasi yang baik antara petugas professional lain (dokter, perawat dan sesama bidan) agar proses berjalan dengan mudah.

### **6.2.3 Bagi penulis selanjutnya**

Selalu memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat serta menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang di mulai pada ibu hamil TM III, sehingga menambah wawasan dan sebagai proses hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dapat berjalan fisiologis atau patologis.